

Nanas di Kabupaten Kediri menempati posisi tiga besar nasional. Inilah yang patut kita banggakan.

Hal ini diungkap

kan

Sri Wijayanti

Y

usuf

,
Direktur

B

uah dan Florikultura Dirjen Hortikultura Kementerian

P

ertanian RI dalam pembukaan Agro Expo 2019 di Terminal SLG (26/4)

.



"Ini salah satu potensi yang harus digarap dengan lebih baik lagi. Harus lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan potensi nanas yang melimpah di Kabupaten Kediri. Misalnya nanas diolah menjadi manisan, minuman, dodol dan masih banyak lagi," jelasnya.

Menurutnya yang penting harus fokus dalam hal pembenihan, pemeliharaan dan pemasaran. Dengan lahan yang cukup luas, nanas harus dapat mensejahterakan petani di Kabupaten Kediri.

"Kami dari Kementerian Pertanian selalu mensupport, memotivasi, memperkuat kelembagaan dan infrastruktur agar produktivitas pertanian di Kabupaten Kediri semakin meningkat. Kalau semuanya sudah kuat budidaya nanas juga semakin kuat

;

"

lanjutnya

.

"Saya bangga dengan Kabupaten Kediri sebagai salah satu sentra tanaman hortikultura seperti cabe, nanas, tomat, sirsak dan masih banyak lagi

;

"

kata

Sri Wijayanti.

Ditemui usai pembukaan Agro Expo, Zudan Arif selaku Dirjen Dukcapil Kemendagri mengatakan, acara ini dapat membangkitkan ekonomi rakyat berbasis dunia pertanian dan perkebunan

;

dengan produk

-

produk yang bisa dikembangkan dengan baik sebagai branding baru Kab. Kediri.



Gedung perkotaan di kawasan wisata branding dengan jagung Sumatera Selatan dengan pe-
kembangan pertanian dan perkebunan di kawasan wisata Gunung Kidul. Nanas di area wisata Gunung
Kidul yang sedang dikembangkan.



Dengan adanya pameran ini diharapkan semua pihak bisa saling bersine